

ABSTRACT

Transportation company in Indonesia is in developing stages, especially for train company and airplane company. The opposite happened for bus company. Bus passengers is declining over time because they cannot compete with train and airplane. A lot of people also prefer to buy their own car to be more convenient when traveling. Using three analysis method such as VRIN analysis, SWOT analysis, and financial analysis researcher find the condition of bus company whether they are healthy or not and determine whether they can survive in the industry, with the case of PT. Eka Sari Lorena Transport. The result from this research are PT. Eka Sari Lorena transport are in healthy condition despite the decreasing net income and they still have opportunity to survive in the industry if they can maximize their asset allocation and services for the customers.

Keywords: Transport, VRIN, SWOT, financial analysis

INTISARI

Perusahaan transportasi di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat, terutama pada bidang perusahaan kereta api dan pesawat terbang. Tetapi tidak pada perusahaan bus. Penumpang bus mengalami penurunan setiap tahunnya karena bus tidak bisa bersaing dengan kereta api maupun pesawat terbang. Banyak orang lebih memilih untuk membeli mobil karena akan lebih nyaman ketika berpergian. Dengan menggunakan tiga metode analisis yaitu VRIN analysis, SWOT analysis dan analisis keuangan, penulis menentukan kondisi dari perusahaan bus apakah

mereka di keadaan yang sehat atau tidak dan menentukan apakah mereka bisa bertahan di bus industri, penulis menggunakan PT. Eka Sari Lorena Transport sebagai subjek. Hasil yang ditemukan adalah PT. Eka Sari Lorena Transport ada dalam keadaan yang sehat meskipun memiliki pemasukan yang terus menurun dan mereka masih bisa untuk bertahan di industri bus apabila mereka bisa memaksimalkan aset alokasi dan servis yang diberikan kepada konsumen.

Keywords: Transportasi, VRIN, SWOT, analisis keuangan